

## PENERAPAN METODE SILABA PADA MATERI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DI SISWA KELAS I SD

Hery Setiyawan<sup>1</sup>, Qori Ulil Quraini<sup>2</sup>, Sita Satya Rasmi<sup>3</sup>, Suprihatien<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup>Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Jl. Dukuh Kupang XXV No.54, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia  
Email: [heri.setiyawan\\_fbs@uwks.ac.id](mailto:heri.setiyawan_fbs@uwks.ac.id)

---

### Article History

Received: 02-07-2025

Revision: 13-07-2025

Accepted: 15-07-2025

Published: 17-07-2025

**Abstract.** Reading ability in elementary school is a topic that is always interesting to present. Many students still struggle to read a word. This behavior impacts students' poor reading ability in higher grades. The lack of teachers' knowledge in applying innovative teaching methods can create obstacles during the learning process. This study aims to determine the application of the syllable method in the early reading skills material for first-grade elementary school students. This research uses qualitative research. The subjects in this descriptive qualitative study are first-grade students. In this study, the researcher used class I-C based on the results of a random selection of subjects that had been conducted. The data analysis technique used is qualitative data analysis with stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the data analysis indicate that the learning outcomes in the initial reading ability of Grade I-C students before the syllable method was applied in the learning activities had a score category below the Minimum Completeness Criteria (KKM) and less than the target of maximum learning achievement. The application of the syllable method can increase the level of student activity, especially in students' initial reading abilities. This can be seen from the results of observations that show students experienced an increase in percentage from each assessment item.

**Keywords:** Syllable Method, Beginning Reading Skills

**Abstrak.** Kemampuan membaca di sekolah dasar merupakan kajian yang selalu menarik untuk disajikan. Begitu pula banyak siswa yang masih kesulitan dalam membaca sebuah kata. Perilaku ini berdampak pada kemampuan membaca siswa yang buruk pada tingkatan kelas selanjutnya. Minimnya pengetahuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dapat menimbulkan kendala selama proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode silaba pada materi kemampuan membaca permulaan di siswa kelas I SD. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Subyek dalam penelitian deskriptif kualitatif ini adalah siswa kelas I. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan kelas I-C karena didasarkan dari hasil pengundian nama subjek yang telah dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar kemampuan membaca permulaan siswa kelas I-C sebelum diterapkannya metode silaba dalam kegiatan pembelajaran memiliki hasil kategori nilai di bawah KKM dan kurang dari target pencapaian hasil belajar yang maksimal. Penerapan metode silaba dapat meningkatkan tingkat keaktifan siswa terutama dalam kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan dari hasil observasi yang menunjukkan siswa mengalami kenaikan prosentase dari masing-masing penilaian butir item

**Kata Kunci:** Metode Silaba, Kemampuan Membaca Permulaan

---

**How to Cite:** Setiyawan, H., Quraini, Q. U., Rasmi, S. S., & Suprihatien. (2025). Penerapan Metode Silaba pada Materi Kemampuan Membaca Permulaan di Siswa Kelas I SD. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (4), 5903-5908. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i4.3692>

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai sarana guna meningkatkan kualitas kepribadian memiliki peran strategis baik dalam aspek intelektualitas maupun moralitas. Pendidikan menjadi kebutuhan primer yang dianggap penting bagi manusia. Bentuk lembaga pendidikan pada jalur pendidikan formal yang melandasi jenjang pendidikan menengah adalah Sekolah Dasar. Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang dilalui setelah taman kanak-kanak. Banyak keterampilan yang diharapkan untuk dimiliki siswa dari sekolah dasar, diantaranya yaitu keterampilan berbahasa yang baik. Penggunaan bahasa Indonesia dijadikan sebagai sarana media seseorang dalam menyampaikan informasi.

Keterampilan berbahasa pada siswa sekolah dasar dapat diperoleh dari mata pelajaran bahasa Indonesia (Aulia et al., 2021). Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk menambah pengetahuan membaca permulaan siswa. Keberhasilan tujuan pembelajaran memerlukan adanya penerapan metode pembelajaran yang dapat dipergunakan sesuai dengan kondisi yang sedang dialami oleh siswa. Kenyataannya, masih ada sekolah yang gurunya masih mengajar menerapkan metode ceramah yang bersifat monoton. Metode tersebut menjadi hambatan saat proses pembelajaran berlangsung, karena terkesan kaku dan membosankan. Pemilihan dan penerapan metode pembelajaran yang kreatif dalam proses pembelajaran hendaknya segera dilakukan supaya siswa tidak bosan selama proses pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk menciptakan strategi, metode dan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Strategi yang telah ditentukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran hendaknya tidak terlepas dari pendekatan-pendekatan yang dilakukan oleh guru tersebut (Arlinah, 2021). Pendekatan disini lebih ditekankan pada pendekatan pembelajaran yang nantinya akan diterapkan dalam proses belajar mengajar. Adanya pendekatan, metode dan strategi pembelajaran akan berdampak pada buruknya hasil belajar siswa (Zaman & Subagio, 2021).

Pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari 4 keterampilan berbahasa yakni membaca, menulis, mendengar, dan berbicara. Kemampuan membaca permulaan adalah kegiatan pembelajaran bagi siswa kelas I dan kelas II SD, menerapkan beberapa langkah-langkah awal yang dilakukan dengan mengucapkan kata. Kemampuan membaca pada awalnya merupakan sebuah proses menerapkan sejumlah pemahaman mengenai hafal bentuk huruf, perangkaian kata dan kelancaran membaca dengan tujuan memahami sebuah inti bacaan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas I, guru masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik minat dan perhatian siswa. Seringkali, ketika guru mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa diberi arahan yang harus mereka lakukan

hanyalah mendengarkan, menyalin catatan dari guru, atau didikte oleh guru, bisa mempengaruhi aktivitas siswa dan hasil belajar siswa, dan membuat semangat menurun saat mereka belajar.

Guru diharapkan dapat memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan, agar siswa memahami tujuan pembelajaran yang disajikan dan tidak bosan. Metode silaba adalah metode suku kata yang melibatkan siswa untuk merangkai huruf sebagai suku kata lalu menggabungkan suku kata tersebut untuk dirangkai menjadi sebuah kata. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih memahami sebuah bunyi bacaan dan mengingatnya dengan lebih mudah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode silaba pada materi kemampuan membaca permulaan di siswa kelas I SD.

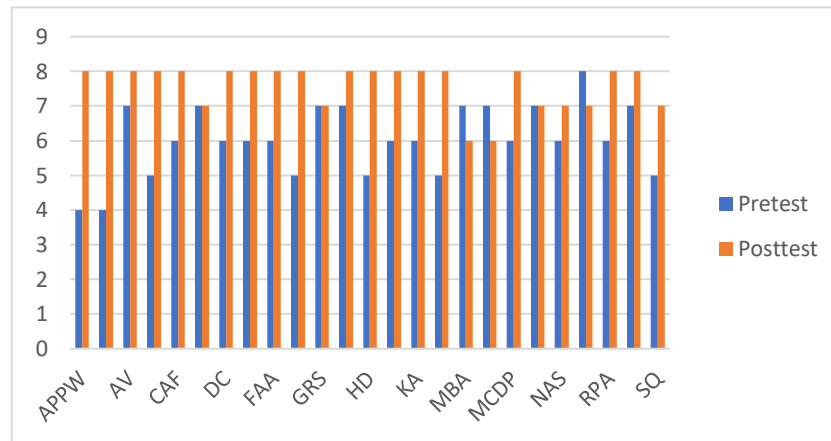
## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Melalui penelitian ini, peneliti akan memberikan gambaran tentang penerapan metode silaba dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia Bab 5 tema yakni bersikap baik terhadap teman, guna menambah kemampuan membaca permulaan siswa. Subyek dalam penelitian deskriptif kualitatif ini adalah siswa kelas I. Kelas I dibagi menjadi 4 kelas yaitu I-A hingga I-D, Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan kelas I-C karena didasarkan dari hasil pengundian nama subjek yang telah dilakukan. Siswa kelas I-C pada Tahun Pelajaran 2022-2023 berjumlah 25 siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Berdasarkan Kriteria Keruntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu sebesar 70, jadi untuk penelitian ini siswa dikatakan tuntas belajar secara individu, apabila skor yang diperoleh minimal 70 sedangkan siswa dianggap tuntas belajar klasikal apabila skor yang diperoleh minimal 80% dari total siswa yang mengikuti pretest dan posttest hasil belajar. Penerapan metode silaba dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tercapai ketuntasan belajar secara klasikal. Selama kegiatan pembelajaran masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan kurang aktif dalam bertanya tentang materi yang belum dimengerti sehingga peneliti khawatir akan membuat hasil belajar siswa jelek dan jauh dari nilai KKM. Tetapi kekhawatiran peneliti itu tidak terjadi karena dari hasil posttest hanya 3 siswa yang tidak tuntas.

Berdasarkan hasil observasi saat pelaksanaan di kelas dapat dilihat pada grafik 1 bahwa observasi siswa yang telah dilakukan dari jumlah siswa sebanyak 25 siswa dan komponen yang diamati ada 8 butir item pernyataan menunjukkan mayoritas siswa aktif pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan metode silaba.



**Gambar 1.** Hasil observasi penelitian

Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa, siswa di kelas hadir selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa di kelas melaksanakan item nomor 2 yakni berperilaku baik. 1 siswa dari 25 siswa tidak melaksanakan item nomor 3 yakni mendengarkan penjelasan guru, 1 siswa dari 25 siswa tidak melaksanakan item nomor 4 yakni mampu menjawab pertanyaan guru, 1 siswa dari 25 siswa tidak melaksanakan item nomor 5 yakni siswa mengikuti test dengan tertib, 1 siswa dari 25 siswa tidak melaksanakan item nomor 6 yakni siswa berani bertanya, 1 siswa dari 25 siswa tidak melaksanakan item nomor 7 yakni siswa mampu menyimpulkan materi pembelajaran, dan 5 siswa dari 25 siswa tidak melaksanakan item nomor 8 yakni berperilaku tertib sampai selesai. Grafik data di atas menunjukkan adanya perubahan hasil observasi sewaktu belum adanya metode silaba dan adanya metode silaba. Hal tersebut digambarkan adanya perubahan pada butir item pernyataan nomor 8 yang mengalami prosentase kenaikan yakni pada pretest 6% dan pada pelaksanaan posttest yakni 11%, prosentase dari kenaikan tersebut yakni 5 % akibat diterapkannya metode silaba.

Menurut Syaputra (2019) kelebihan dari penerapan metode silaba adalah: 1) proses kegiatan membaca dapat segera meningkatkan kompetensi membaca; 2) bisa belajar menyebutkan huruf melalui cara menjabarkan huruf menjadi silabel yang dipakai dalam bunyi pelafalan huruf; 3) bisa dengan mudah mengingat berbagai macam kata. Tahapan yang bisa dilakukan dalam menerapkan metode silaba dapat dimodifikasi oleh guru menyesuaikan keadaan dan kebutuhan. Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai guru dengan menerapkan langkah metode silaba sebagai berikut: 1) guru mengajarkan ke siswa mengenai apa itu metode

silaba, dan bagaimana cara pelaksanaan membaca dengan menerapkan metode silaba; 2) guru mengenalkan ke siswa mengenai macam-macam huruf abjad dan menghafal bersama; 3) guru menjelaskan terkait strategi membaca suku kata; 4) dilanjut kegiatan belajar merangkai suku kata menjadi kalimat a) q-a:qa, q-i:qi, q-u:qu, q-e:qe, q-o:qo, b), z-a:za, z-i:zi, z-u:zu, z-e:ze, z-o:zo; 5) siswa mendengarkan bacaan yang dicontohkan guru; 6) guru menyuruh siswa untuk menirukan bacaan yang dibaca guru; 7) guru menunjuk 3-5 siswa sebagai perwakilan untuk membaca bacaan yang telah dibaca bersama; 8) guru melakukan evaluasi penilaian kepada siswa.

Langkah tersebut sesuai dengan tahapan metode silaba menurut Syaputra (2019) yakni guru mengenalkan pada siswa mengenai macam-macam huruf dan menghafal bersama. Siswa secara bersama-sama menyebutkan 26 huruf abjad, dilanjutkan dengan guru menunjuk perwakilan 9-10 siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Pelaksanaan tahapan tersebut jika dilakukan secara konsisten, bisa membantu siswa yang sebelumnya tidak hafal huruf abjad menjadi hafal huruf abjad. Metode silaba bisa digunakan siswa sebagai metode untuk menghafal huruf abjad, sehingga lebih memudahkan guru dalam merancang metode yang digunakan saat pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ambarita (2021) mengenai peran guru dalam pembelajaran saat mencontohkan bagaimana pelafalan huruf yang benar, dan guru menjelaskan kembali perbedaan bunyi dan bentuk huruf pada aspek menghafal huruf agar siswa mampu membedakan huruf yang sering salah dibaca

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kemampuan membaca permulaan siswa kelas I-C sebelum diterapkannya metode silaba dalam kegiatan pembelajaran memiliki hasil kategori nilai di bawah KKM dan kurang dari target pencapaian hasil belajar yang maksimal. Penerapan metode silaba dapat meningkatkan tingkat keaktifan siswa terutama dalam kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan dari hasil observasi yang menunjukkan siswa mengalami kenaikan prosentase dari masing-masing penilaian butir item. Adapun hasil penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode silaba kegiatan pembelajaran terutama mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I dapat meningkatkan hasil belajar dan aktifitas siswa dalam kegiatan membaca

**REFERENSI**

- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336–2344. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/836>
- Arlinah, E. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Passing Bola Basket. *Jurnal Penjakora*, 7(2), 102. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v7i2.26398>
- Aulia, R. P., Taufiq, A., & Arafik, M. (2021). Penerapan Metode SAS untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Kelas 1 SD. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(8), 638–645. <https://doi.org/10.17977/um065v1i82021p638-645>
- Rachman Zaman & Subagio, 2021. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tps Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ips Kelas V SD. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v2i2.349>
- Syaputra, D. (2019). Penerapan Metode Silaba dalam Peningkatan Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas I SDN 111 Bengkulu Selatan. 8(5), 55. [http://repository.iainbengkulu.ac.id/3742/1/Deddy Syaputra.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/3742/1/Deddy%20Syaputra.pdf)